

INTISARI

Pembangunan sumberdaya manusia sangat penting bagi negara berkembang seperti Indonesia untuk mencapai tujuan bangsa. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan salah satunya adalah pendapatan masyarakat yang rendah sehingga lebih memilih alokasi pendapatan mereka terhadap kebutuhan sandang, pangan, dan papan ketimbang untuk pendidikan sebagai investasi jangka panjang bagi keturunan mereka. Melihat masalah ini pemerintah kemudian menyalurkan bantuan subsidi pendidikan berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mulai tahun 2005 untuk sekolah jenjang dasar namun mengalami perubahan pada tahun 2013 karena pemerintah merasa BOS perlu diberlakukan juga pada jenjang menengah untuk mendukung daya saing tenaga kerja. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui dampak dari pemberlakuan BOS terhadap putus sekolah pada awal pemberlakuan kebijakan BOS untuk seluruh jenjang demi mendukung kesuksesan wajib belajar 12 tahun. Penelitian ini menggunakan metode *Propensity Score Matching* (PSM) dengan variabel rumah tangga yang berhasil menunjukkan bahwa BOS berpengaruh negatif terhadap putus sekolah di semua jenjang pendidikan pada awal pelaksanaan wajib belajar 12 tahun.

Kata Kunci: BOS, Putus Sekolah, PSM, Wajib Belajar 12 Tahun

ABSTRACT

The development of human resources is very important for a developing country like Indonesia to achieve the goals of the nation. However, in its implementation there are several obstacles, one of which is the low income of the community so that they prefer to allocate their income for clothing, food and housing needs rather than for education as a long-term investment for their offspring. Seeing this problem, the government then distributed educational subsidy assistance in the form of School Operational Assistance (BOS) starting in 2005 for elementary level schools but underwent a change in 2013 because the government felt that BOS needed to be implemented also at the secondary level to support labor competitiveness. This study seeks to determine the impact of the implementation of BOS on dropping out of school at the start of implementing the BOS policy for all levels in order to support the success of the 12-year compulsory education. This study used the Propensity Score Matching (PSM) method with household variables which successfully demonstrated that BOS had a negative effect on dropping out of school at all levels of education at the start of the 12-year compulsory education.

Key words: BOS, Dropout, PSM, The 12-Year Compulsory Education